



Air dan air limbah – Bagian 23: Cara uji suhu dengan termometer



© BSN 2005

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Istilah dan definisi	1
3 Cara uji	1
4 Jaminan mutu dan pengendalian mutu	1
5 Rekomendasi	2
Lampiran A Pelaporan	3
Bibliografi	4



Prakata

SNI ini merupakan hasil kaji ulang dari pasal 3.1 pada SNI 19-2413-1991, *Metode pengujian kualitas fisika air* pasal tentang *Suhu*. SNI ini menggunakan referensi dari metode standar internasional yaitu *Standard Methods for the Examination Of Water and Wastewater, 20 th Edition (1998)*. Metode ini telah melalui uji coba di laboratorium pengujian dalam rangka validasi dan verifikasi metode serta dikonsensuskan oleh Subpanitia Teknis *Kualitas Air* dari Panitia Teknis 207S, Panitia Teknis *Sistem Manajemen Lingkungan* dengan para pihak terkait.

Standar ini telah disepakati dan disetujui dalam rapat konsensus dengan peserta rapat yang mewakili produsen, konsumen, ilmuwan, instansi teknis, pemerintah terkait dari pusat maupun daerah pada tanggal 3 – 4 November 2004 di Depok.



Air dan air limbah – Bagian 23: Cara uji suhu dengan termometer

1 Ruang Lingkup

Cara uji ini digunakan untuk menetapkan suhu air dan air limbah dengan termometer air raksa

2 Istilah dan definisi

2.1

contoh uji

air atau air limbah untuk keperluan pemeriksaan kualitas air

3 Cara uji

3.1 Prinsip

Air raksa dalam termometer akan memuai atau menyusut sesuai dengan panas air yang diperiksa, sehingga suhu air dapat dibaca pada skala termometer ($^{\circ}\text{C}$).

3.2 Peralatan

Termometer air raksa yang mempunyai skala sampai 110°C .

3.3 Penetapan contoh uji

3.3.1 Penetapan contoh uji air permukaan

- termometer langsung dicelupkan ke dalam contoh uji dan biarkan 2 menit sampai dengan 5 menit sampai termometer menunjukkan nilai yang stabil;
- catat pembacaan skala termometer tanpa mengangkat lebih dahulu termometer dari air.

3.3.2 Penetapan contoh uji air pada kedalaman tertentu

- pasang termometer pada alat pengambil contoh uji;
- masukkan alat pengambil contoh uji ke dalam air pada kedalaman tertentu untuk mengambil contoh uji;
- tarik alat pengambil contoh uji sampai ke permukaan;
- catat skala yang ditunjukkan termometer sebelum contoh air dikeluarkan dari alat pengambil contoh.

4 Jaminan mutu dan pengendalian mutu

4.1 Jaminan mutu

- Gunakan alat ukur yang terkalibrasi.
- Dikerjakan oleh analis yang kompeten.

4.2 Pengendalian mutu

Lakukan kalibrasi termometer dengan termometer standar.

5 Rekomendasi

Kontrol akurasi

Buat *control chart* untuk akurasi analisis.



Lampiran A
(normatif)

Pelaporan

Catat pada buku kerja hal-hal sebagai berikut:

- 1) Parameter yang dianalisis.
- 2) Nama analis.
- 3) Tanggal analisis.
- 4) Nomor contoh uji.
- 5) Ketidakpastian pengukuran.
- 6) Suhu contoh uji.



Bibliografi

L.S.Clesceri, A.E.Greenberg, A.D.Eaton, *Standard Methods for the Examination Of Water and Wastewater*, 20 th Edition (1998), 2550 Temperature B Laboratory and Field Methods, APHA, AWWA and WPCF, Washington DC.











BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id